



Remaja Sehat Bebas Anemia

Cipta Pramana*¹, Mia Dwi Agustiani², Andriya Syahriyatul Masrifah³

^{1,2,3}STIKes Guna Bangsa

³Program Studi S2 Kebidanan

*e-mail:Andriyasyahriyatul2016@gmail.com³

Nomor Handphone Untuk keperluan koordinasi : 085100744710

Abstrak

Remaja yang mencakup umur sepuluh hingga 19 tahun, yaitu sebuah proses perpindahan yang signifikan yang ditandai melalui transformasi fisiologis dan psikologis. Berbagai perubahan yang terjadi selama tahap perkembangan ini dapat menimbulkan berbagai masalah Kesehatan. Masalah Kesehatan yang umum dikalangan remaja adalah manifestasi anemia. Sebanyak 50 orang mengikuti kegiatan ini dan berjalan sukses. Selain memberikan bekal saat melakukan pengabdian kepada Masyarakat, ia juga memberikan pengetahuan tentang anemia. Para peserta sangat antusias dan menyambut positif kegiatan semacam ini sehingga menambah ilmu bagi mereka tentang anemia. Diharapkan data bermanfaat untuk kesehatan remaja dimasa ini dan mendatang

Kata kunci: Remaja, anemia

Abstract

Adolescence, spanning the ages of ten to 19, is a significant transition process marked by physiological and psychological transformations. The various changes that occur during this developmental stage can lead to various health problems. A common health problem among adolescents is anemia. Fifty people participated in this activity, and it was a success. In addition to providing provisions for community service, it also provided knowledge about anemia. The participants were very enthusiastic and welcomed this type of activity, increasing their knowledge about anemia. It is hoped that the data will be useful for adolescent health now and in the future.

Keywords: Teenagers, anemia

1. PENDAHULUAN ← Cambria, Bold, 11 pt

Kehidupan remaja yang terjadi antara usia sepuluh dan Sembilan belastahun, adalah suatu transisi yang dilalui oleh seseorang dengan perubahan fisik dan mental. Perubahan-perubahan ini dapat menyebabkan berbagai masalah Kesehatan. Anemia adalah salah satu masalah kesehatan yang dihadapi oleh remaja [1].

Data yang diperoleh dari pemantauan Status Gizi yang dilakukan Seksi Kesga dan KIA Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur 2023, angka cakupan pemberian TTD untuk remaja putri sebanyak lima puluh dua koma tujuh puluh satu persen. Terhitung dari tiga puluh tiga tempat kabupaten. Dua puluh kabupaten melakukan pemberian tablet tambah darah pada remaja putri. Cakupan tiga kabupaten diperoleh angka paling tinggi yaitu Surabaya (100%), Pasuruan (99,81%) dan Jombang 98,81%). Sebanyak tiga Kabupaten paling rendah persentasenya adalah Bondowoso yaitu (0,43%), Jember sebesar (18,75%) dan Probolinggo sebanyak (27,55%). Deteksi data yang telah dilakukan tidak memperoleh obat yang lazim disebut zat besi yang notabene diberikan oleh petugas Kesehatan dari pusat kesehatan kecamatan Patrang [2].

2. METODE ← Cambria, Bold, 11 pt

Kegiatan pengabdian pada Masyarakat dengan judul "Remaja Sehat Bebas Anemia" melalui Edukasi di STIKes Bhakti Al Qodiri pelaksanaannya Sabtu, pada tanggal dua puluh dua bulan Februari 2025 dan dengan sasaran remaja putri sebanyak 50 orang

3. HASIL DAN PEMBAHASAN ← Cambria, Bold, 11 pt

Tujuan yang bisa terlampaui. Pada acara ini telah dapat menambah pengetahuan pada remaja putri sehingga dapat dilakukan pencegahan dan deteksi sedini mungkin. Lalu target objek terpenuhi yaitu didapatkan remaja putri. Selanjutnya tercapainya target yaitu peningkatan pengetahuan remaja putri tentang anemia, Target dapat dilihat hasil tanya jawab. Kemudian bisa menjadikan kemanfaatan bagi masyarakat khususnya remaja putri agar dapat meningkatkan kesehatan menjadi lebih baik



Gambar 1. Peserta penyuluhan
Sumber gambar: foto pribadi

Tabel 1. Perbandingan nilai kuisioner peserta

Perubahan Pengetahuan	Nilai Mean $\pm$ SD	Nilai <i>p</i>
Sebelum penyuluhan	17.222 $\pm$ 6,340	0.000
Setelah penyuluhan	25.778 $\pm$ 3,492	

Berdasarkan hasil perhitungan data diatas dijelaskan bahwa nilai skor kuisioner setelah pemberian materi meningkat dibandingkan dengan nilai kuisioner sebelum pemberian materi. Hal tersebut menyimpulkan bahwa pengetahuan remaja meningkat setelah diberikan edukasi oleh pemateri dibandingkan sebelumnya.

4. KESIMPULAN

1. Meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada remaja putri dilingkungan STIKes Bhakti Al Qodiri
2. Meningkatnya pengetahuan pada remaja putri tentang tata cara konsumsi obat tambah darah yang benar

UCAPAN TERIMA KASIH (Bila Perlu)

Semua peserta nirlaba yang membantu atau menjadi sukarelawan akan menyelesaikan upaya ini sampai akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anggoiroi, S. (2020). Factors Affecting the Event of Anemia in High School Students. Jurnal Ilmiah Peimas: Jurnal Ilmiah STIKES Keindal, 10(3), 341-350.
- [2] Julaecha, J. (2020). Upaya Pencegahan Anemia pada Remaja Putri. Jurnal Abdimas Kesehatan (JAK), 2(2), 109-112.
- [3] Kulsum, U. (2020). Pola Menstruasi Dengan Terjadinya Anemia Pada Remaja Putri. Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan, 11(2), 314-327
- [4] Kurniawati, D., & TRI SUTANTOI, H. (2019). faktor-faktor yang mempengaruhi anemia remaja putri dengan menggunakan bayesian regresi logistik dan algoritma metropolis. Mathnesia: Jurnal Ilmiah Matematika, 7(1)
- [5] Lestari, 2018. analisis faktor yang berhubungan dengan upaya pencegahan anemia saat menstruasi pada remaja putri di pondok pesantren syilayai jenu kabupaten tuban
- [6] Notoadmodjo, S. (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan: Rineka Cipta
- [7] Hasibuan, Malayu. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi. Cetakan Kesepuluh. PT.Bumi Aksara. Jakarta.
- [8] Friedman. (2010). *Keperawatan Keluarga*. Jakarta. Penerbit Buku Kedokteran.
Departemen Kesehatan RI. (2009). *Buku Kader Posyandu Dalam Usaha Perbaikan Gizi Keluarga*. Jakarta. Departemen Kesehatan RI.
- [9] Sears, D.O. (2006). *Social Psychology*. New Jersey: Prentice Hall..
- [10] Soetjningsih. (2007). *Anemia remaja Edisi Revisi*. Jakarta: EGC
- [11] Zaivera, F. 2008. *Mengenal dan Memahami Remaja*. Yogyakarta: Katahati.
- [12] Supartini. (2009). *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan*. Jakarta: EGC.
C. Low, "NSL-KDD Dataset," 2015. https://github.com/defcom17/NSL_KDD (accessed Sep. 13, 2019).
- [13] D. Handoko, "Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Penentuan Penerima Beasiswa Dengan Metode Simple Additive Weighting (SAW)," Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016.